

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan, implikasi, dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu studi kuantitatif deskriptif mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *TikTok* terhadap terbentuknya jiwa kewirausahaan mahasiswa.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas terkait Pengaruh Penggunaan Aplikasi *TikTok* terhadap Terbentuknya Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UPI, maka untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *TikTok* pada mahasiswa program studi Pendidikan IPS UPI termasuk dalam kategori “cukup” dilihat dari hasil rata-rata pengujian hipotesis dan analisis data responden pada variabel X (Penggunaan Aplikasi *TikTok*). Kategori tingkat penggunaan yang cukup menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki eksposur yang memadai terhadap intensitas penggunaan aplikasi *TikTok*. Dalam tingkat penggunaan aplikasi *TikTok*, data ini dapat dihubungkan dengan intensitas penggunaan aplikasi *TikTok* untuk kegiatan yang bersifat lebih informal dan hiburan. Mahasiswa cenderung menggunakan aplikasi *TikTok* secara aktif mungkin lebih terbuka terhadap ragam konten, termasuk yang bersifat edukatif atau berkaitan dengan kewirausahaan.
2. Jiwa kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan IPS UPI termasuk dalam kategori “tinggi” dengan hasil rata-rata pengujian hipotesis dan analisis data responden pada variabel Y (Jiwa Kewirausahaan). Hasil penelitian memberikan gambaran yang signifikan mengenai jiwa kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UPI. Dari analisis data diperoleh temuan bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan tingkat jiwa kewirausahaan yang tinggi, seiring dengan persentase rata-rata pada kategori tinggi sebesar 75%.

3. Hasil pengujian hipotesis untuk mencari pengaruh pada variabel X (Penggunaan Aplikasi *TikTok*) terhadap variabel Y (Jiwa Kewirausahaan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara positif dari kedua variabel tersebut. Meskipun angka pengaruh hanya sebesar 4,3% dan 95,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, namun pengaruh yang diberikan bernilai positif dalam artian semakin tinggi nilai pengaruh maka nilai jiwa kewirausahaan mahasiswa akan semakin meningkat. Sehingga, hasil penelitian ini dapat memberikan potensi integrasi antara dunia kewirausahaan, pendidikan, dan tren digital seperti *TikTok*.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk lebih memahami peran aplikasi *TikTok* dalam kehidupan mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi. Penelitian ini berdampak bagi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat, sebagai berikut:

1. Aspek pendidikan dan pengajaran menjadi poin penting yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga penelitian ini berimplikasi bagi institusi pendidikan seperti perguruan tinggi untuk mempertimbangan aplikasi *TikTok* sebagai media digital yang dapat dimanfaatkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam mata kuliah. Peningkatan keterampilan kewirausahaan diintegrasikan dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk peningkatan sikap kreatif, pemahaman norma subjektif, peningkatan efikasi diri, serta membangun intensi berwirausaha yang tinggi.
2. Aspek penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, cerdas, dan kritis. Dalam mata kuliah kewirausahaan mahasiswa dapat dimotivasi untuk menciptakan sebuah proyek penelitian yang relevan dengan bisnis atau inovasi yang mereka pelajari menggunakan media aplikasi *TikTok* ini. Dengan memanfaatkan *platform* ini,

pengajaran kewirausahaan dapat berkembang menjadi lebih dinamis dan terkini, menciptakan lingkungan yang merangsang kreativitas dan inovasi baru.

3. Aspek pengabdian pada masyarakat yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas, dengan tujuan menciptakan sumber daya manusia yang peduli akan masyarakat sekitar. Sehingga dalam hal ini, penelitian dapat berimplikasi sebagai pengenalan *trend* digital terutama yang menggunakan media aplikasi *TikTok*, misalnya dalam hal pemasaran *online* untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Mahasiswa dapat mengaplikasikan langsung kepada masyarakat melalui program kerja dalam organisasi intra kampus.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, serta implikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat menyusun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan terhadap pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Mahasiswa, semestinya dapat lebih memanfaatkan penggunaan media sosial khususnya pada aplikasi *TikTok* untuk kegiatan positif, salah satunya dalam proses perkuliahan, mahasiswa perlu melihat dan menggunakan peluang sebaik mungkin termasuk dalam melihat potensi diri dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan, bukan hanya berdasarkan teori namun praktik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dosen, sebaiknya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi berupa penggunaan media sosial seperti aplikasi *TikTok* ini agar dapat digunakan dalam pembelajaran selama perkuliahan berlangsung, khususnya yang berhubungan dengan keterampilan kewirausahaan yang mana dapat menjadi media praktis mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak hanya diberikan pelajaran teoritis, tetapi juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan praktis yang sesuai dengan dinamika dunia bisnis digital.

3. Masyarakat, diharapkan mampu melihat sisi positif dari penggunaan media sosial pada aplikasi *TikTok* dengan mengukur kebermanfaatan *TikTok* dalam media promosi untuk sebuah bisnis.
4. Program Studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia, seyogyanya perlu lebih mengembangkan lagi terkait strategi perkuliahan khususnya pada mata kuliah Kewirausahaan dengan memanfaatkan tren digital seperti penggunaan media sosial pada aplikasi *TikTok*. Dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang, program studi pendidikan IPS UPI dapat melihat sisi positif dari penggunaan aplikasi *TikTok*. Konten-konten kreatif yang terdapat dalam aplikasi *TikTok* dapat digunakan untuk memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide baru, meningkatkan kreativitas mereka, dan merangsang minat terhadap berbagai peluang usaha. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk tantangan sehari-hari dalam lingkungan wirausaha yang terus berkembang.
5. Penelitian lebih lanjut, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam serta lebih bijak untuk mengetahui faktor apa saja selain dari penggunaan media sosial pada aplikasi *TikTok* yang dapat memengaruhi terbentuknya jiwa kewirausahaan mahasiswa. Mengingat hasil uji statistik yang menunjukkan angka pengaruh cukup kecil, misalnya dapat dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif agar dapat mengetahui secara khusus dan lebih mendalam terkait dengan judul penelitian ini.